

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Pendidikan sebagai upaya memanusiakan manusia pada dasarnya adalah upaya mengembangkan kemampuan/potensi individu sehingga bisa hidup optimal baik secara pribadi maupun sebagai pedoman hidupnya. Pendidikan juga dipandang sebagai usaha sadar yang bertujuan, dan usaha mendewasakan anak. Kedewasaan sebagai asumsi dasar pendidikan mencakup kedewasaan intelektual, sosial, dan moral, tidak semata –semata kedewasaan dalam arti fisik. Pendidikan adalah proses sosialisasi untuk mencapai kompetensi pribadi, dan sosial sebagai dasar untuk mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya.

Pendidikan merupakan hal pokok dan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang. Pendidikan dilakukan dengan usaha sadar dan terencana sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya seperti kecerdasan, akhlak, kepribadian, dll. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan menurut UU No.23 tahun 2013 tentang system pendidikan nasional yang berbunyi :

“ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.”

Belajar adalah mengalami. Mengalami berarti menghayati sesuatu situasi aktual, penghayatan mana menimbulkan respon – respon tertentu dari

pihakmurid.Pengalaman yang berupa pelajaran akan menghasilkan perubahan (pematangan, peneasaan) pola tingkah laku, perubahan, di dalam perbendaharaan konsep –konsep (pengertian), serta di dalam kekayaan informasi. Maka untuk itu seseorang memerlukan aktivitas – aktivitas tertentu untuk dapat mengalami perubahan baik meelalui bimbingan, pengajaran maupun latihan –latihan.

Berdasarkan Al- Qur'an surat An- Nahl ayat 78 yang artinya berbunyi :

“ Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui susutu pun dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur.”

Dari hal diatas, jelaslah bahwasanya ketika awal dilahirkan di dunia, manusia belum memiliki pengetahuan apapun, akan tetapi manusia di berikan seperngkat alat pendengaran, penglihatan,dan hati agar manusi bersyukur, berpikir, dan belajar. Oleh kaena itu, manusia sangat membutuhkan pendidikan dalam rangka menjalankan amanat yang diberikan Allah kepadanya. Hal ini membuat maanusia diwajibkan untuk selalu belajar dalam rangka menuju proses rangkaian pendidikan.

Mengajar adalah aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik –baiknya sehingga menciptakan kesempatan bagi anak untuk melakukan proses belajar secara efektif.(Oemar, 2000)

Sedang sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu peserta didik untuk mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral – spiritual, intelektual, emosional, maupun

sosial. Sekolah merupakan tempat belajar bagi anak untuk mendapatkan berbagai pengetahuan dan keterampilan. Maka sekolah harus melakukan pengelolaan pendidikan yang optimal untuk perkembangan pendidikan di sekolah.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, melatih, membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru memiliki banyak kombinasi sifat atau kualitas pribadi. Guru yang efektif pada suatu tingkatan tertentu mungkin tidak efektif pada tingkatan yang lain. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan – perbedaan dalam tingkat perkembangan mental dan emosional para siswa. Dengan kata lain, para siswa memiliki respon yang berbeda – beda terhadap pola – pola perilaku guru yang sama.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, diperlukan banyak pihak yang berperan, tidak hanya siswa yang dibina, tetapi guru sebagai subjek yang membina pun juga memerlukan pembinaan atau bimbingan untuk dapat melaksanakan tugas mendidik dengan optimal dan memperoleh hasil yang optimal pula. Agar kegiatan belajar mengajar berjalan secara optimal, maka di perlukannya strategi, strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Dalam proses pembelajaran banyak metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam memberikan materi agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Metode pembelajaran adalah salah satu factor penentu keberhasilan proses pembelajaran, karena metode pembelajaran meruakan acuan dalam mengarahkan pola interaksi yang kondusif antara pendidik dan peserta didik. Ketepatan penggunaan metode sangat tergantung kepada tujuan, isi, dan kegiatan pengajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh pendidik dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode kelompok belajar. Metode kelompok belajar adalah cara penyajian pelajaran, dimana peserta didik dihadapkan kepada suatu masalah yang berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat *problematic* untuk dibahas dan dipecahkan bersama.

Metode pembelajaran ini dianggap penting, karena memiliki beberapa kelebihan apabila diterapkan dalam pembelajaran. Pembelajaran fiqh dengan menggunakan metode kelompok belajar membuat peserta didik lebih percaya diri dan lebih mudah untuk menangkap pelajaran. Dikarenakan mereka bisa berpendapat tanpa ada keterpaksaan, sehingga peserta didik mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis melibatkan beberapa aspek yang dapat ditemukan dalam proses pembelajaran. Penulis mempunyai alasan atau hal yang mendasari mengapa judul diatas layak dan menarik untuk diteliti, berikut alasan – alasan penulis memilih judul “Implementasi Metode Kelompok Belajar dalam Pembelajaran Fiqh di SMP Islam Ungaran.”

1. Metode Kelompok Belajar sebagai metode alternatif untuk menciptakan semangat belajar siswa dalam jangka pendek. Tujuannya agar proses

belajardapat berjalan dengan efektif serta dapat membuat peserta didik saling mengetahui persamaan atau perbedaan jawaban, saling bertukar pikiran, saling bekerja sama, dengan itu akan membentuk peserta didik menjadi pribadi yang mandiri.

2. Bagi lembaga SMP Islam Ungaran tempat peneliti melakukan penelitian, khususnya bagi kepala sekolah dan guru –guru di lembaga pendidikan tersebut, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai tambahan masukan dalam hal metode pengajaran yang ada lembaga ini.
3. Pemilihan sekolah SMP Islam Ungarn ini dikarenakan sekolah ini sudah memiliki kualitas yang baik, bukan hanya pandangan orangtua peserta didik namun juga masyarakat kota Ungaran, dibuktikannya sekolah ini masih menjadi pilihan para peserta didik dan orantua untuk melanjutkan jenjang pendidikan setelah tamat dari sekolah dasar.

#### **A. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah ini diperlukan untuk mematasi pembahasan yang akan dilakukan oleh penuis, sehingga diharapkan tidak akan menimbulkan kesalahpahaman yang diakibatkan dari pengguna kata- kata yang mengandung makna lebih dari satu ambigu, diantaranya:

##### **1. Implementasi**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai arti pelaksanaan atau penerapan.dipertegas dengan pengertian umum yang

menjelaskan suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci.(Departemen Pendidikan Indonesia, 2008)

Kata implementasi sendiri berasal dari bahasa Inggris “*to implement*” artinya mengimplementasikan. Tak hanya sekedar aktivitas, implementasi merupakan suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius juga mengacu pada norma – norma tertentu guna mencapai tujuan kegiatan.

Pengertian implementasi ini dijadikan acuan dalam merumuskan permasalahanmetode kelompok belajar dalam meningkatkan pembelajaran Fiqh.Implementasi yang dimaksudkan adalah pelaksanaan kelompok belajar yang dapat memberikan hasil dalam meningkatnya pembelajaran fiqh.

## 2. Metode Kelompok Belajar

Djamarah (2010: 83) mengungkapkan cara penyajian pelajaran, dimana siswa –siwa dihadapkan kepada suatu masalah yang berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat *problematic* untuk dibahas dan dipecahkan bersama.

Metode kelompok belajar merupakan salah satu forum atau tempat untuk melakukan belajar mandiri,karena dalam kelompok belajar murid dapat berlatih dan bekerja bersama,saling membantu dalam belajar dan saling mendorong atau memberi semangat dalam belajar.

Dalam pembagian kelompok guru membagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 pesert didik yang berhubungan secara globl dan

saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang telah di tentukan melalui informasi, mempertahankan pendapat atau pemecahan masalah(Moedjiono, 2000, p. 20).Diskusi yang dimaksud di dalam skripsi yaitu diskusi yang setiap kelompoknya hanya terdiri dari 5 anggota kelompok untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan guru.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan metode kelompok belajar dalam pembelajaran fiqh di SMP Islam Ungaran.
2. Bagaimana pelaksanaan metode kelompok belajar dalam pembelajaran fiqh di SMP Islam Ungaran.
3. Bagaimana evaluasi metode kelompok belajar dalam pembelajaran fiqh di SMP Islam Ungaran.

## **C. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan metode kelompok belajar dalam pembelajaran fiqh di SMP Islam Ungaran.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode kelompok belajar dalam pembelajaran fiqh di SMP Islam Ungaran.

3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi metode kelompok belajar dalam pembelajaran fiqh di SMP Islam Ungaran.

## **D. Metode Penulisan Skripsi**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif, untuk mendapatkan data-data secara kongkrit, penulis meneliti secara langsung lapangan yaitu SMP Islam Ungaran untuk mendapatkan data yang obyektif yang dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian. (Arikunto, 1993:13)

#### **a. Metode Pengumpulan Data**

##### **1) Aspek Penelitian**

Aspek penelitian adalah gejala yang bervariasi yang menjadi obyek penelitian.

- a) Adapun aspek dalam penelitian ini adalah metode kelompok belajar dalam pembelajaran fiqh di SMP Islam Ungaran yang meliputi: 1) Bimbingan dan pengarahan, 2) Koordinasi, 3) Pengawasan, 4) Komunikasi
- 2) Aspek implementasi metode kelompok belajar, meliputi:
  - a) Proses
    - a. Pendidikan
    - b. Pembiasaan strategi kelompok belajar dalam pembelajaran pada peserta didik.
    - c. Tim kerja

3) Wina sanjaya (2008:158-159) menjelaskan bahwa langkah – langkah metode kelompok belajar adalah sebagai berikut:

A. Perencanaan

- a. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran fiqh.
- b. Menentukan jenis diskusi yang dapat dilakukan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam hal ini diskusi kelompok kecil.
- c. Membagi siswa dalam kelompok – kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 siswa.
- d. Menetapkan masalah yang akan di bahas.
- e. Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi.

B. Pelaksanaan

- a. Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi.
- b. Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakannya diskusi.
- c. Melaksanakan diskusi sesuai aturan yang telah ditetapkan.
- d. Memberikan kesempatan setiap anggota kelompok untuk mengeluarkan gagasannya.
- e. Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas.

### C. Penutup

- a. Ketua kelompok menyajikan hasil diskusinya.
- b. Membuat pokok – pokok pembahasan sebagai kesimpulan diskusi kelompok.
- c. Me-review jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik perbaikan.

### E. Jenis dan Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh. Ada dua macam jenis dan sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Data primer

Data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Data ini dapat meliputi dari hasil wawancara yang sangat mendalam oleh peneliti dengan narasumber pendidik tentang Implementasi Kelompok Belajar dalam Pembelajaran Fiqh di SMP Islam Ungaran. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini, yaitu guru Fiqh.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang diperoleh dari tangan kedua dan bersifat hanya sebagai penunjang saja. (subagyo, 2004:87)

Data sekunder diperoleh dari subyek penelitaian gambaran umum SMP Islam Ungaran, keadaan guru, karyawan,sarana dan prasarana pendidikan, data ini diperoleh dari kepala sekolah, guru, karyawan/ tata usaha (TU) SMP Islam Ungaran.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2010: 308) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Teknik ini sangat penting karena tujuan yang paling utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data yang diinginkan dalam penelitian field research ini yang berjudul “implementasi metode kelompok belajar dalam pembelajarn fiqh di SMP Islam Ungaran” peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang

berupa: observasi, dokumentasi, dan wawancara. Penjabaran mengenai teknik yang digunakan aadalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penulis untuk turuun kelapangan dengan cara mengamati obyek yang terkait dengan, tempat, pelaku, kegiatan, benda –benda, waktu peristiwa, tujuan, dan perasaan. (Ghony, 2012)

Alat yang dapat digunakan dalam mengadakan pengamatan antara lain:

- 1) Daftar cek (checklist). Berdasarkan butir yang ada pada daftar ce, bila suatu gejala muncul dibubuhkan tanda cek pada kolom yang tersedia.

- 2) Daftar isian. Daftar isian memuat daftar butir yang diamati dan dikolom tentang item –item tersebut.
- 3) Skala penelitian.

Jenis –jenis skripsi ada dua yaitu:

- 1) Observasi Terstruktur adalah observasi yang dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya, siapa yang akan diamati.
- 2) Observasi tidak terstruktur adalah obserasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi.

Observasi yang akan dilakukan penulis adalah observasi terstruktur; sehingga penulis mendapatkan informasi yang actual dan terpercaya.

Dalam penelitian ini, observasi nantinya akan ditunjukkan kepada peserta didik di SMP Islam Ungaran. Observasi ini digunakan untuk mengamati bagaimana proses pelaksanaan metode kelompok belajar dan keadaan pesera didik dalam mengikuti diskusi saat proses belajar mengajar berlangsung, sehingga dengan dilakukannya observasi ini dapat diketahui data yang sebenarnya.

Hasil dari kegiatan observasi yang akan dilakukan, diharapkan dapat menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang ada didalam dunia pendidikan dimasa sekarang ini.

Dalam hal ini penulis hanya akan mengamati dengan seksama data –data yang berhubungan dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan metode

kelompok belajar dalam pembelajaran fiqh, penilaian metode kelompok belajar dalam pembelajaran fiqh di SMP Islam Ungaran..

## 2. Dokumentasi

Sugiyono (2010: 329) mengartikan bahwa dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berupa tulisan, gambar, atau karya –karya monumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi hasil penelitian dari observasi agar penelitian ini menjadi lebih dapat dipercaya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang RPP, nama – nama guru yang mengajar, sarana prasarana. Peneliti memilih menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dikarenakan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan.

Dalam hal ini penulis hanya akan mendokumentasikan data –data yang berupa gambaran umum SMP Islam Ungaran.

## 3. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik subyek atau responden. Metode data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan dengan tujuan penyelidikan. Dengan menggunakan wawancara , maka peneliti akan mengetahui hal hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi yang terjadi. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antar peneliti dan narasumber. Wawancara terbagi atas dua kategori yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

1) Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur

Pedoman wawancara tidak terstruktur adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. (sugiyono, 2013)

2) Pedoman Wawancara Terstruktur

Pedoman wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci beberapa check list. (sugiyono, 2013) Dalam hal ini peneliti akan menggunakan pedoman wawancara terstruktur, mula –mula penulis akan menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur. Kemudian satu persatu diperdalam dengan keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua permasalahan dengan kerangka yang lebih lengkap dan mendalam. Wawancara akan ditunjukkan kepada guru Fiqh untuk mencari informasi tentang sekolah, yang kedua ditujukan kepada peserta didik. Kegiatan wawancara dilakukan dilingkungan sekolah.

Di samping itu, hasil wawancara penulis juga dapat mengamati keadaan yang terjadi sebenarnya dilingkungan sekolah tersebut.

Dari wawancara penulis dengan guru Fiqh ibu Nur Indah dapat dibuktikan bahwa metode yang digunakan oleh ibu Nur Indah selama kurang lebih 3 tahun membuat peserta didik menegerti dan lebih memahami pembelajaran fiqh yang diajarkan.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi merupakan tata aturan yang digunakan untuk mempermudah dalam memahami bagian –bagian skripsi. Pada umumnya skripsi terdapat tiga bagian yaitu:

### 1. Bagian muka

Bagian muka pada penulisan skripsi meliputi; halaman judul, halaman pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto penulis, halaman deklarasi penulis, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar table dan yang terakhir bagian dari muka ini adalah halaman daftar lampiran.

### 2. Bagian isi

Bagian isi merupakan bagian terpenting dalam penulisan skripsi, bagian isi terdiri dari lima bab, yang terperinci sebagai berikut:

BAB I : bab satu ini biasa disebut pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, metode penulisan skripsi dan yang terakhir dari bab satu ini adalah sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 : bab 2 terdiri dari tiga sub yakni pembahasan implementasi metode kelompok belajar dalam pembelajaran fiqh di SMP Islam Ungaran dan sub bab yang terakhir mengenai Implementasi Metode kelompok belajar dalam pembelajaran fiqh di SMP Islam Ungaran. Pembahasan sub kelompok belajar meliputi pengertian, manfaat kelompok belajar, bentuk –bentuk kelompok belajar,

dan faktor- faktor kelompok belajar. Pembahasan tentang implementasi metode kelompok belajar meliputi pengertian, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, juga evaluasi pembelajaran. Dan yang terakhir membahas tentang ruang lingkup fiqh yang membahas tentang pengertian, landasan pendidikan, dan tujuan dari pembelajaran fiqh tersebut.

BAB III : Bab tiga ini terdiri dari tiga sub bab yakni gambaran umum SMP Islam Ungaran, pelaksanaan metode kelompok belajar, dan kelompok belajar. Sub pertama membahas tentang gambaran umum SMP Islam Ungaran meliputi sejarah berdirinya SMP Islam Ungaran, letak geografis SMP Islam Ungaran, visi dan misi SMP Islam Ungaran, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, fasilitas dan yang terakhir ekstrakurikuler.

BAB IV : Bab empat ini berisi analisis implementasi metode kelompok belajar dalam pembelajaran fiqh di SMP Islam Ungaran, analisis pendahuluan dan analisis lanjutan.

BAB V : Bab lima ini pembahasan terakhir dari bagian isi yang meliputi kesimpulan dan saran –saran .

### 3. Bagian Terakhir

Bagian terakhir meliputi daftar pustaka, lampiran –lampiran yang terdiri dari lampiran riwayat hidup, lampiran *scan* buku bimbingan skripsi, lampiran dokumentasi penelitian, lampiran surat keterangan penelitian, lampiran pernyataan persetujuan dan lampiran turnitin.